

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang internalisasi nilai-nilai adab dalam kitab *ta'lim muta'alim* dengan mendatangi informan atau narasumber.<sup>1</sup> Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

#### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang analisisnya hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dalam menyajikan fakta secara berurutan sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>2</sup> Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang internalisasi nilai-nilai adab dalam kitab *ta'lim muta'alim* bagi generasi milenial. Sehingga jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Karena itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbrntuk kata-kata bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif cenderung menggunakan induktif yang disusun oleh peneliti atas daar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian.<sup>3</sup> Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>4</sup> Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan sebagainya nantinya dideskripsikan oleh peneliti sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas tentang strategi internalisasi nilai-nilai adab

---

<sup>1</sup> S. Margono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 5.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, "*Metode penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 6.

<sup>3</sup> Sudarwan Danim, "*Menjadi Peneliti Kualitatif*", (Bandung: Pustaka Setia, 2002) 51.

<sup>4</sup> Sugiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

dalam kitab *talim muta'alim* bagi generasi milenial di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

## B. Setting Penelitian

Setting Penelitian berisi tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Sebagaimana yang telah tertera pada judul diatas, lokasi yang menjadi sasaran penelitian berada di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 31 Agustus – 30 September 2021.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran *ta'lim muta'alim*, dan peserta didik kelas IX MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung peneliti dari narasumber yang dilakukan dengan bertanya, melihat dan mendengar. maka dari itu, penulis akan memperoleh data primer dari kepala sekolah, guru mata pelajaran *ta'lim muta'alim*, dan peserta didik kelas IX MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang mendukung adanya sumber data primer, peneliti mengambil sumber data sekunder dari buku, jurnal, majalah, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu tentang internalisasi nilai-nilai adab dalam kitab *talim muta'alim* bagi generasi milenial di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan pengamatan dan mencatat mengenai fenomena yang sedang diteliti.<sup>5</sup> Maka peneliti melakukan observasi di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

---

<sup>5</sup> Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Pustaka Setia,2001), 168.

## 2. Teknik Interview (wawancara)

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada narasumber guna memperoleh data yang valid.<sup>6</sup> Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yang termasuk wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika disbanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.<sup>7</sup> Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran *ta'lim muta'alim*, dan peserta didik kelas IX di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto maupun tulisan.<sup>8</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan, dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti penelitikembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui, maupun sumber data yang lebih baru. Melalui perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan sumber semakin terjalin. Semakin akrab, semakin terbuka, dan saling timbul kepercayaan sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian di fokuskan pada pengujian terhadap

---

<sup>6</sup> Hamid Darmadi, "*Metode Penelitian Pendidikan dan sosial*", (Bandung: Alfabeta, 2014) 198.

<sup>7</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 320.

<sup>8</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 330.

data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh setelah di teliti kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Apabila setelah di teliti kembali ke lapangan data yang di peroleh sudah tepat, dan dapat di pertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel. Sehingga perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.<sup>9</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melbakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan tiga triangulasi.<sup>10</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memperoleh suatu data-data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggali data melalui suatu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak.

### b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan teknik dan sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pengujian data dalam hal ini dilakukan diwaktu yang berbeda dengan pengamatan data sebelumnya.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunta, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 330.

<sup>11</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 329.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis suatu data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

### 1. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam proses analisis data. Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi data responden. Proses pengumpulan data ini memerlukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Beberapa diantaranya adalah observasi langsung, menyebarkan kuisioner atau angket, melakukan wawancara dengan narasumber, studi literatur, studi dokumen, atau bisa juga dilakukan dengan cara melakukan *focus group discussion*.<sup>13</sup>

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi adalah aktifitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang ada. Reduksi data ini lebih banyak pada menyeleksi data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian. Data dirangkum, diseleksi, dipilih yang pokok-pokok saja, tema yang sama dan kategori yang sesuai. Data yang tidak relevan dibuang. Proses reduksi data ini sangat memungkinkan untuk melakukan pengumpulan data kembali atau peneliti kembali mencari data penelitian di lapangan.<sup>14</sup>

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 335.

<sup>13</sup> Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*”, (Makasar: Publisher, 2018), 16.

<sup>14</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, “*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Malang: Media Nusa Creative, 2016) 237.

<sup>15</sup> Masrukin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015) 113.

#### 4. Verifikasi (*Concluding Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan. Kesimpulan awal yang bersifat sementara dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila pada kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapat merupakan bukti-bukti yang valid kesimpulan yang kredibel.

Verifikasi data dalam penelitian antara lain dengan penggunaan data empirik dan observasi untuk menentukan kebenaran atau pembenaran hipotesis. Verifikasi bertujuan menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis data, sehingga didapatkan kesimpulan yang mendalam dan komprehensif dari hasil penelitian mengenai implementasi supervise klinis. Jadi analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 345.